

ABSTRAK

Mochamad Fikri Fauzi, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Penelitian Quasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI MIPA SMAN Jatinagor).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa guru PAI masih menerapkan metode yang umum atau biasa. Hal ini diasumsikan sebagai faktor siswa merasa ada kejenuhan dalam belajar, dari kejenuhan siswa ini tentu hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi kurang maksimal. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka diperlukan model/metode pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki kesadaran dan semangat belajar. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* yang diasumsikan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif yaitu model/metode pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran PAI yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif. Peneliti menggunakan model pembelajaran ini karena guru mudah memonitor, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, dan membantu meningkatkan minat dan hasil belajar.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. 2) subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 69 orang. 3) instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan: 1) proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berada pada kategori sangat baik berdasarkan rata-rata hasil observasi guru sebesar 81,5%. angka tersebut ada pada interval 80-100%. 2) Peningkatan hasil belajar kognitif kelas eksperimen berada pada kategori sedang berdasarkan hasil N-Gain dengan skor 0,52, kemudian kelas eksperimen berada pada kategori rendah berdasarkan hasil N-Gain dengan skor 0,27. Kemudian berdasarkan hasil uji "u" mann whitney dengan taraf signifikansi 0,0001 menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.